



SUPRIADI ASIA

Advokat & Konsultan Hukum

No Telp / WA : 085645524839 Web: biizaa.com

=====

PANDUAN SINGKAT PENGUNAAN CHECKLIST SYARAT CERAI GUGAT

1. Persiapkan Dokumen Identitas
 - Periksa dan siapkan dokumen identitas pribadi: KTP, Buku Nikah/Akta Perkawinan.
 - Pastikan dokumen asli dan fotokopi dalam kondisi jelas dan lengkap.
 - Centang (✓) pada kolom Checklist setelah setiap dokumen dipastikan siap.
2. Tentukan Dasar Alasan Cerai
 - Pilih alasan perceraian yang sesuai dengan kondisi Anda (seperti perselingkuhan, KDRT, meninggalkan, dsb).
 - Pastikan alasan tersebut sesuai dengan ketentuan hukum (UU Perkawinan dan KHI).
 - Centang setelah alasan dipilih dan dirumuskan dengan jelas.
3. Kumpulkan Dokumen Tambahan
 - Siapkan dokumen pendukung seperti Surat Domisili, Akta Kelahiran Anak (jika ada), serta bukti perselisihan seperti chat, foto, atau visum.
 - Setiap dokumen yang berhasil dikumpulkan, segera tandai (✓) dalam checklist.
4. Susun Surat Gugatan
 - Tulis Surat Gugatan dengan format baku, berisi fakta-fakta rumah tangga (posita) dan tuntutan (petitum).
 - Gugatan harus jelas dan terstruktur.
 - Setelah surat gugatan selesai, centang bagian ini.
5. Urus Administrasi Pengadilan
 - Daftar ke Pengadilan Agama (untuk Muslim) atau Pengadilan Negeri (untuk non-Muslim).
 - Bayar panjar biaya perkara, simpan bukti pembayaran.
 - Setelah pembayaran beres, tandai bagian ini di checklist.
6. Persiapkan Sidang
 - Cari dan latih minimal 2 saksi yang mengetahui kondisi rumah tangga Anda.
 - Persiapkan bukti tambahan untuk memperkuat gugatan.

- Centang bagian ini begitu saksi dan bukti siap.

7. Perhatikan Ketentuan Khusus

- Jika Anda seorang PNS, pastikan Surat Izin Cerai dari atasan sudah dikantongi.
- Ingat bahwa sebelum sidang pokok, Anda wajib mengikuti proses mediasi di pengadilan.

✓ Cara Menggunakan Checklist

- Cek setiap persyaratan satu per satu berdasarkan tabel yang telah disiapkan.
- Setelah setiap syarat atau dokumen siap, beri tanda ✓ pada kolom checklist.
- Pastikan semua bagian sudah dicentang penuh sebelum mendaftar ke pengadilan untuk menghindari kekurangan berkas.

✓ CHECKLIST SYARAT CERAI GUGAT

NO.	KATEGORI	SYARAT / KETERANGAN	CHECKLIST
1	Identitas Pihak	Fotokopi dan asli KTP Penggugat (Istri)	<input type="checkbox"/>
		Fotokopi dan asli KTP Tergugat (Suami)	<input type="checkbox"/>
		Fotokopi dan asli Buku Nikah / Akta Perkawinan	<input type="checkbox"/>
2	Alasan Cerai	Salah satu alasan sah sesuai Pasal 19 PP 9/1975 dan Pasal 116 KHI	<input type="checkbox"/>
		(Zina, KDRT, meninggalkan, pertengkaran terus-menerus, cacat, murtad, dll)	<input type="checkbox"/>
3	Dokumen Tambahan	Surat Keterangan Domisili (bila alamat berbeda dengan KTP)	<input type="checkbox"/>
		Akta Kelahiran Anak (jika ada)	<input type="checkbox"/>
		Bukti pendukung (foto, chat, visum, bukti KDRT/perselingkuhan)	<input type="checkbox"/>
4	Penyusunan Gugatan	Surat Gugatan Cerai lengkap (memuat posita dan petitum)	<input type="checkbox"/>
5	Administrasi Pengadilan	Bukti pembayaran Panjar Biaya Perkara di Pengadilan Agama / Negeri	<input type="checkbox"/>
6	Persiapan Sidang	Menyiapkan minimal 2 saksi yang mengetahui kondisi rumah tangga	<input type="checkbox"/>
		Mempersiapkan bukti tambahan (bila diperlukan)	<input type="checkbox"/>

 **Catatan Tambahan:**

- Untuk PNS: Wajib menyertakan Surat Izin Cerai dari Atasan.
- Semua proses cerai harus melalui mediasi di pengadilan sebelum pemeriksaan pokok perkara.
- Jika memiliki anak di bawah umur, gugatan harus mencantumkan tuntutan hak asuh anak (hadhanah) dan/atau nafkah anak.

Konsultasi lebih lanjut, silahkan hubungi : 085645524839

ADVOKAT SUPRIADI ASIA